

**PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT BANK SYARIAH INDONESIA (PERSERO) Tbk**

Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 49 ayat (1) dan Pasal 51 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (selanjutnya disebut "POJK 15/2020"), Direksi PT BANK SYARIAH INDONESIA (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Saham, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (selanjutnya disebut "Rapat") yaitu:

A. Hari/Tanggal, Tempat, Waktu dan Mata Acara Rapat

- | | | |
|------------------|---|--|
| Hari / Tanggal | : | Selasa / 5 Mei 2026 |
| Waktu | : | 15.40 – 18.06 WIB |
| Tempat | : | Jakarta Pusat, melalui fasilitas <i>Electronic General Meeting System</i> KSEI ("eASY.KSEI") dalam tautan https://akses.ksei.co.id/ yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). |
| Mata Acara Rapat | : | <ol style="list-style-type: none">1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan, serta Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2025, sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan yang Telah Dijalankan selama Tahun Buku 2025.2. Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2025.3. Penetapan Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan Tahun Buku 2026 dan Remunerasi atas Kinerja Tahun Buku 2025 yang Ditetapkan untuk Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan.4. Penunjukan Akuntan Publik di Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2026.5. Pendelegasian Kewenangan Persetujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2026-2030 dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2027 beserta perubahannya dari RUPS kepada pihak yang ditunjuk RUPS.6. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap II Tahun 2025.7. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.8. Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.9. Penegasan Penyesuaian Masa Jabatan Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah dengan Anggaran Dasar Perseroan. |

B. Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah yang hadir dalam Rapat :

DIREKSI

Direktur Utama	: Anggoro Eko Cahyo
Wakil Direktur Utama	: Bob Tyasika Ananta
Direktur <i>Sales & Distribution</i>	: Anton Sukarna
Direktur <i>Finance & Strategy</i>	: Ade Cahyo Nugroho
Direktur <i>Wholesale Transaction Banking</i>	: Zaidan Novari
Direktur <i>Risk Management</i>	: Grandhis Helmi Harumansyah
Direktur <i>Retail Banking</i>	: Kemas Erwan Husainy
Direktur <i>Compliance & Human Capital</i>	: Arief Adhi Sanjaya
Direktur <i>Information Technology</i>	: Muharto Hadi Suprpto
Direktur <i>Treasury & International Banking</i>	: Firman Nugraha

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama	: Muhadjir Effendy
Komisaris Independen	: Felicitas Tallulembang
Komisaris	: Mochamad Agus Rofiudin
Komisaris	: Kamaruddin Amin
Komisaris Independen	: Nizar Ahmad Saputra
Komisaris Independen	: Addin Jauharudin
Komisaris Independen	: Muhammad Syafii Antonio*
Komisaris	: Meidy Ferdiansyah*

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Ketua	: Prof. Dr. K.H. Hasanudin, M.Ag
Anggota	: Dr.K.H. Mohamad Hidayat, MBA, MH.
Anggota	: Dr. H. Oni Sahroni, MA
Anggota	: Prof. Dr. Jaih Mubarak, SE., M.H., M.Ag.
Anggota	: Dr. KH. Abdul Ghofur Maimoen, M.A.

**) berlaku efektif sejak mendapatkan persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test)*

C. Kehadiran Pemegang Saham

Rapat tersebut telah dihadiri sejumlah 43.365.864.151 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 94,0094509% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, yaitu berjumlah 46.129.260.138 saham yang terdiri dari 1 saham seri A Dwiwarna dan 46.129.260.137 saham seri B.

D. Kesempatan Mengajukan Pertanyaan dan/atau Memberikan Pendapat

Dalam setiap mata acara Rapat telah diberikan kesempatan oleh Pimpinan Rapat kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dimana jumlah penanya/pemegang saham yang menyampaikan pertanyaan berdasarkan verifikasi dan pemeriksaan relevansi pertanyaan dan/atau pendapat berkaitan dengan Mata Acara Rapat oleh Notaris sebagai berikut:

- Dalam Mata Acara Pertama dari Rapat terdapat:
 - a. 1 (satu) tanggapan dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna yaitu BP BUMN yang dibacakan oleh Mochamad Agus Rofiudin selaku Komisaris Perseroan; dan
 - b. 1 (satu) pertanyaan dari Pemegang Saham melalui sistem eASY.KSEI yang ditanggapi oleh Anggoro Eko Cahyo selaku Direktur Utama Perseroan;
- Sedangkan Mata Acara Kedua, Ketiga, Keempat, Kelima, Keenam, Ketujuh, Kedelapan dan Kesembilan dari Rapat tidak terdapat pertanyaan dari Pemegang Saham baik dalam ruang Rapat maupun sistem eASY.KSEI.

E. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat

Pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat melalui mekanisme pemungutan suara (*voting*). Untuk mata acara Rapat Keenam tidak diambil keputusan dikarenakan hanya bersifat laporan. Penghitungan suara untuk dasar pengambilan keputusan Rapat dilakukan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan dan validasinya dilaksanakan oleh Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, SH., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

F. Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara yang di dalamnya termasuk suara dari sistem eASY.KSEI dan Keputusan Rapat.

Mata Acara Rapat Pertama:

Setuju	Abstain	Tidak Setuju	Total Setuju
43.164.932.209 suara atau 99,5366587% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	155.799.042 suara atau 0,3592665% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	45.132.900 suara atau 0,1040747% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	43.320.731.251 suara atau 99,8959253% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15/2020, suara Abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2025 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Susanti & Surja (Firma anggota jaringan Ernst & Young Global Limited) sesuai Laporan Nomor 0002 1/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/III/2026 tanggal 4 Februari 2026 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.
3. Dengan telah disetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan, seluruhnya untuk Tahun Buku 2025 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2025 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam laporan-laporan tersebut di atas.

Mata Acara Rapat Kedua:

Setuju (termasuk satu saham seri A Dwiwarna)	Abstain	Tidak Setuju	Total Setuju
42.435.092.619 suara atau 97,8536770% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	155.798.821 suara atau 0,3592660% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	774.972.711 suara atau 1,7870570% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	42.590.891.440 suara atau 98,2129430% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15/2020, suara Abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Keputusan Mata Acara Rapat Kedua:

Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2025 sebesar Rp7.567.523.029.940,- (Tujuh triliun lima ratus enam puluh tujuh miliar lima ratus dua puluh tiga juta dua puluh sembilan ribu sembilan ratus empat puluh Rupiah), sebagai berikut:

- Sebesar 20% (dua puluh persen) atau sejumlah Rp1.513.504.605.988,- (satu triliun lima ratus tiga belas miliar lima ratus empat juta enam ratus lima ribu sembilan ratus delapan puluh delapan Rupiah) atau sebesar Rp32,810077 (tiga puluh dua koma delapan satu nol nol tujuh tujuh Rupiah) per saham ditetapkan sebagai Dividen Tunai. Pembayaranannya dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Dividen untuk Tahun Buku 2025 dibayarkan secara proporsional kepada setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal pencatatan (Recording Date).
 - Direksi diberi kuasa dan wewenang dengan hak substitusi untuk melakukan :
 - Penetapan jadwal dan tata cara pembagian yang berkaitan dengan Pembayaran Dividen untuk Tahun Buku 2025 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - Pemotongan pajak Dividen sesuai Peraturan perpajakan yang berlaku.
 - Hal-hal terkait teknis lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Sebesar 80% (delapan puluh persen) atau sejumlah Rp6.054.018.423.952,- (enam triliun lima puluh empat miliar delapan belas juta empat ratus dua puluh tiga ribu sembilan ratus lima puluh dua Rupiah) digunakan sebagai saldo laba ditahan.

Mata Acara Rapat Ketiga:

Setuju (termasuk satu saham seri A Dwiwarna)	Abstain	Tidak Setuju	Total Setuju
42.468.119.297 suara atau 97,9298352% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	155.823.342 suara atau 0,3593226% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	741.921.512 suara atau 1,7108422% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	42.623.942.639 suara atau 98,2891578% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15/2020, suara Abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga:

- Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau Kuasanya untuk menetapkan bagi anggota Dewan Komisaris; dan
- Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya untuk menetapkan bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Pengawas Syariah,

gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan untuk Tahun Buku 2026 dan remunerasi atas kinerja Tahun Buku 2025 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mata Acara Rapat Keempat:

Setuju	Abstain	Tidak Setuju	Total Setuju
42.061.859.424 suara atau 96,9930157% dari seluruh saham dengan	155.800.321 suara atau 0,3592695% dari seluruh saham dengan hak suara	1.148.204.406 suara atau 2,6477148% dari seluruh saham dengan	42.217.659.745 suara atau 97,3522852% dari seluruh saham dengan

hak suara yang hadir dalam Rapat	yang hadir dalam Rapat	hak suara yang hadir dalam Rapat	hak suara yang hadir dalam Rapat
----------------------------------	------------------------	----------------------------------	----------------------------------

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15/2020, suara Abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Keputusan Mata Acara Rapat Keempat:

1. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik Christophorus Alvin Kossim dan/atau Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan serta laporan lainnya untuk Tahun Buku 2026.
2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau Kuasanya untuk melakukan :
 - a. Penunjukan Akuntan Publik di Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2026 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; dan
 - b. Penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Akuntan Publik di Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2026, dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2026, termasuk penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut.

Mata Acara Rapat Kelima:

Setuju (termasuk satu saham seri A Dwiwarna)	Abstain	Tidak Setuju	Total Setuju
43.074.696.011 suara atau 99,3285776% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	155.800.321 suara atau 0,3592695% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	135.367.819 suara atau 0,3121529% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	43.230.496.332 suara atau 99,6878471% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15/2020, suara Abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Keputusan Mata Acara Rapat Kelima:

Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau Kuasanya, untuk menyetujui RJPP Perseroan Tahun 2026-2030 dan RKAP Perseroan Tahun 2027 beserta perubahannya. Persetujuan RJPP Perseroan Tahun 2026-2030 dan RKAP Perseroan Tahun 2027 beserta perubahannya agar dilaksanakan sesuai tata kelola perusahaan yang baik dan ketentuan yang berlaku dengan memperhatikan prinsip kewajaran dan keterbukaan informasi, serta telah disinkronisasikan dengan kebijakan Pemerintah.

Mata Acara Rapat Keenam:

Mata Acara ini bersifat laporan yang tidak memerlukan persetujuan RUPS. Oleh karenanya, Perseroan tidak melakukan pemungutan suara untuk pengambilan putusan Rapat.

Mata Acara Rapat Ketujuh:

Setuju (termasuk satu saham seri A Dwiwarna)	Abstain	Tidak Setuju	Total Setuju
43.209.959.830 suara atau 99,6404907% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	155.868.521 suara atau 0,3594268% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	35.800 suara atau 0,0000826% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	43.365.828.351 suara atau 99,9999174% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15/2020, suara Abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Keputusan Mata Acara Rapat Ketujuh:

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan yaitu :
 - a. Perubahan Pasal 3 ayat (2) terkait kegiatan usaha bank; dan
 - b. Perubahan Pasal 13 ayat (2), Pasal 16 ayat (3), dan Pasal 19 ayat (4) terkait minimum frekuensi Rapat Dewan Pengawas Syariah dengan mayoritas anggota Direksi dan/atau mayoritas anggota Dewan Komisaris.
2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu kodifikasi utuh sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) keputusan tersebut di atas, yang lampiran seluruh anggaran dasarnya sebagaimana dilekatkan pada minuta akta notaris.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris dan memberikan kuasa dengan hak substitusi untuk menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut, jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

Mata Acara Rapat Kedelapan:

Setuju (termasuk satu saham seri A Dwiwarna)	Abstain	Tidak Setuju	Total Setuju
41.687.735.384 suara atau 96,1303002% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	155.868.521 suara atau 0,3594268% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	1.522.260.246 suara atau 3,5102731% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	41.843.603.905 suara atau 96,4897269% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15/2020, suara Abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Keputusan Mata Acara Rapat Kedelapan:

1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan :
 - a. Komisaris : Meidy Ferdiansyah;
 - b. Komisaris Independen : Muhammad Syafii Antonioyang diangkat masing-masing berdasarkan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 16 Mei 2025, terhitung sejak ditutupnya RUPS ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan.
2. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan.
 - a. Komisaris : Sigit Pramono;
 - b. Komisaris Independen : Muhammad Cholil Nafis
3. Masa jabatan anggota-anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
4. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan anggota-anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan angka 2, maka susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut :

DIREKSI

Direktur Utama	: Anggoro Eko Cahyo
Wakil Direktur Utama	: Bob Tyasika Ananta
Direktur <i>Compliance & Human Capital</i>	: Arief Adhi Sanjaya
Direktur <i>Treasury & International Banking</i>	: Firman Nugraha
Direktur <i>Risk Management</i>	: Grandhis Helmi Harumansyah
Direktur <i>Retail Banking</i>	: Kemas Erwan Husainy
Direktur <i>Information Technology</i>	: Muharto Hadi Suprpto
Direktur <i>Finance & Strategy</i>	: Ade Cahyo Nugroho
Direktur <i>Wholesale Transaction Banking</i>	: Zaidan Novari
Direktur <i>Sales & Distribution</i>	: Anton Sukarna

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama	: Muhadjir Effendy
Komisaris Independen	: Felicitas Tallulembang
Komisaris	: Kamaruddin Amin
Komisaris	: Sigit Pramono
Komisaris	: Mochamad Agus Rofiudin
Komisaris Independen	: Muhammad Cholil Nafis
Komisaris Independen	: Addin Jauharudin
Komisaris Independen	: Nizar Ahmad Saputra

5. Meminta kepada Direksi untuk mengajukan permohonan tertulis kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk pelaksanaan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) atas anggota-anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2, dengan mengindahkan ketentuan yang berlaku.
6. Anggota-anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatan-jabatan tersebut.
7. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan

melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

Mata Acara Rapat Kesembilan:

Setuju (termasuk satu saham seri A Dwiwarna)	Abstain	Tidak Setuju	Total Setuju
43.162.897.870 suara atau 99,5319676% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	155.870.321 suara atau 0,3594309% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	47.095.960 suara atau 0,1086015% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	43.318.768.191 suara atau 99,8913985% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15/2020, suara Abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Keputusan Mata Acara Rapat Kesembilan:

1. Menyetujui perubahan masa jabatan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan menjadi sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya.
2. Menyetujui untuk menegaskan kembali masa jabatan masing-masing anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan dalam suatu kodifikasi utuh sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) keputusan tersebut di atas.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk untuk menyampaikan kepada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan.

G. Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2025

Selanjutnya sesuai dengan keputusan mata acara kedua Rapat sebagaimana tersebut di atas, terkait pembayaran dividen tunai sebesar Rp1.513.504.605.988,00- (satu triliun lima ratus tigabelas miliar lima ratus empat juta enam ratus lima ribu sembilan ratus delapan puluh delapan Rupiah) atau sebesar Rp32,810077 (tiga puluh dua koma delapan satu nol nol tujuh tujuh Rupiah) per saham yang akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan, maka dengan ini diberitahukan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai tahun buku 2025 sebagai berikut :

Jadwal Pembagian Dividen Tunai

No.	Keterangan	Tanggal
1.	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (<i>Cum Dividen</i>) - Pasar Reguler dan Negosiasi - Pasar Tunai	13 Mei 2026 19 Mei 2026
2.	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (<i>Ex Dividen</i>) - Pasar Reguler dan Negosiasi - Pasar Tunai	18 Mei 2026 20 Mei 2026
3.	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang Berhak Dividen (<i>Recording Date</i>)	19 Mei 2026
4.	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai	5 Juni 2026

Tata Cara Pembagian Dividen Tunai

1. Dividen Tunai akan dibagikan kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (“DPS”) atau *recording date* pada tanggal 19 Mei 2026 dan/atau Pemilik saham perseroan pada rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”) pada penutupan perdagangan Bursa Efek Indonesia tanggal 19 Mei 2026.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI, pembayaran dividen sesuai dengan jadwal tersebut di atas akan dilakukan dengan cara pemindahbukuan melalui KSEI, dan selanjutnya KSEI akan mendistribusikannya ke Rekening Dana Nasabah (“RDN”) pada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian tempat dimana para pemegang saham membuka rekening efek. Sedangkan bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya tidak tercatat dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening pemegang saham Perseroan.
3. Dividen Tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.
4. Berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, dividen tunai tersebut akan dikecualikan dari objek pajak jika diterima oleh pemegang saham wajib pajak badan dalam negeri (“WP Badan DN”) dan Perseroan tidak melakukan pemotongan Pajak Penghasilan atas dividen tunai yang dibayarkan kepada WP Badan DN tersebut. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham wajib pajak orang pribadi dalam negeri (“WPOP DN”) akan dikecualikan dari objek pajak sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bagi WPOP DN yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana disebutkan di atas, maka dividen yang diterima oleh yang bersangkutan akan dikenakan pajak penghasilan (“PPH”) sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan PPh tersebut wajib disetor sendiri oleh WPOP DN yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan Untuk Mendukung Kemudahan Berusaha.
5. Pemegang saham Perseroan dapat memperoleh konfirmasi pembayaran dividen melalui perusahaan efek dan atau bank kustodian dimana Pemegang saham Perseroan membuka rekening efek, selanjutnya pemegang saham Perseroan wajib bertanggung jawab melakukan pelaporan penerimaan dividen termaksud dalam pelaporan pajak pada tahun pajak yang bersangkutan sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.
6. Bagi Pemegang Saham Perseroan yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (“P3B”), wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/Surat Keterangan Domisili yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau BAE PT Datindo Entrycom dengan batas waktu penyampaian sesuai peraturan KSEI, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

Jakarta, 7 Mei 2026

PT BANK SYARIAH INDONESIA (PERSERO) Tbk

DIREKSI

Lampiran:

Mata Acara	Pemegang Saham/ Jumlah Saham	Pertanyaan/Pendapat
1	Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.	<p>Dalam rangka peningkatan kinerja Perseroan dan efektivitas pembinaan PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk/BSI, bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Capaian kinerja BSI tahun 2025 merupakan hasil kerja keras Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh jajaran BSI, dimana kami mencermati banyak capaian positif yang dihasilkan selama tahun 2025 antara lain Laba Bersih, Penyaluran Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga dan <i>Cost of Fund</i> yang terjaga dengan baik disertai penguatan bisnis perbankan syariah serta peningkatan kualitas layanan selama tahun 2025. Namun kami juga mencermati terdapat beberapa indikator pelemahan karena adanya peningkatan beban antara lain peningkatan <i>Cost to Income Ratio</i> (CIR) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang secara signifikan menekan optimalisasi pencapaian Laba pada tahun 2025. Berkenaan dengan hal tersebut, kiranya Manajemen dapat melakukan penguatan manajemen risiko pembiayaan dan peningkatan efisiensi biaya agar kinerja BSI di periode berikutnya dapat terealisasi dengan lebih baik. 2. Di tengah dinamika global yang masih berlangsung, termasuk perkembangan pada sektor keuangan dan perdagangan yang dapat berdampak pada bisnis BSI, kami meminta kepada Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris untuk : <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan identifikasi dan mitigasi yang optimal atas risiko yang mempengaruhi bisnis dan pencapaian kinerja BSI. b. Mengkaji dan mengantisipasi dampak langsung maupun turunan atas perkembangan dinamika global tersebut dalam jangka pendek maupun potensi dalam jangka panjang, yang dapat mempengaruhi kebijakan dan kondisi perekonomian global, yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi bisnis dan pencapaian kinerja BSI. c. Dalam pelaksanaan program kerja, Direksi dan jajaran agar senantiasa untuk memperhatikan dan memprioritaskan pertimbangan penguatan kesehatan BSI, prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan risiko pembiayaan, dan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. d. Direksi diminta untuk mengupayakan peningkatan daya saing dan kinerja secara berkelanjutan, antara lain dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Peningkatan produktivitas operasional untuk menghasilkan peningkatan pendapatan sesuai dengan <i>revenue stream</i> (<i>core business</i>) Perusahaan. 2) Peningkatan kualitas untuk setiap produk dan/atau layanan yang dihasilkan oleh Perusahaan dalam rangka peningkatan daya saing produk/layanan di pasar domestik dan/atau internasional. 3) Peningkatan efisiensi dengan perbaikan struktur biaya, sehingga secara keseluruhan dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang antara lain terlihat dari peningkatan <i>profit margin</i> dan rasio keuntungan terhadap nilai asset perusahaan. 4) Peningkatan kualitas pelayanan publik dan pelaksanaan penugasan dengan lebih efisien, dalam hal Perusahaan menjalankan kewajiban pelayanan umum/publik 3. Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris diminta menindaklanjuti seluruh temuan dan rekomendasi auditor internal maupun eksternal sehingga tidak menjadi temuan yang berulang pada periode berikutnya serta memastikan perbaikan berkelanjutan (<i>continuous improvement</i>) atas sistem pengendalian internal dan tata kelola perusahaan.

Lampiran:

Mata Acara	Pemegang Saham/ Jumlah Saham	Pertanyaan/Pendapat
1	Hanan Djati Dwinugroho	<p>Pertanyaan :</p> <p>Apakah Perseroan sudah memiliki roadmap aksi korporasi yang jelas untuk meningkatkan free float?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Manajemen memandang kebijakan peningkatan minimum free float oleh Bursa Efek Indonesia sebagai langkah positif dalam memperdalam likuiditas dan kualitas pasar.</p> <p>Saat ini, posisi free float BSI masih berada di kisaran 9%. Ke depan, kami akan terus mengevaluasi berbagai opsi strategis untuk meningkatkan likuiditas saham, dengan tetap mempertimbangkan kondisi pasar, valuasi, serta kepentingan seluruh pemegang saham.</p> <p>Adapun implementasi dari opsi-opsi tersebut akan sangat bergantung pada arahan dan persetujuan dari para pemegang saham dengan tetap berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>